PENGARUH MODEL *TIME TOKEN* DIDUKUNG MEDIA VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MEMBEDAKAN CIRI-CIRI LINGKUNGAN SEHAT DAN LINGKUNGAN TIDAK SEHAT SISWA KELAS III JARAK I KECAMATAN PLOSOKLATEN KABUPATEN KEDIRI TAHUNPELAJARAN 2014 / 2015

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana (S.Pd.)
Pada Jurusan PGSD

OLEH :

BEKTI SETIYA AMBARSARI

11.1.01.10.0044

FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI

2016

Skripsi oleh:

BEKTI SETIYA AMBARSARI
NPM: 11.01.10.0044

Judul:

PENGARUH MODEL *TIME TOKEN* DIDUKUNG MEDIA VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MEMBEDAKAN CIRI-CIRI LINGKUNGAN SEHAT DAN LINGKUNGAN TIDAK SEHAT KELAS III SDN JARAK I KECAMATAN PLOSOKLATEN KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah Disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PGSD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 8 Januari 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Andri Pitoyo, M.Pd	**Alfi Laila, S.Pd.I., M.Pd**
NIDN.00120767	NIDN. 0708087703

ii

Skripsi oleh:

BEKTI SETIYA AMBARSARI
NPM: 11.1.01.10.0044

Judul:

PENGARUH MODEL *TIME TOKEN* DIDUKUNG MEDIA VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MEMBEDAKAN CIRI-CIRI LINGKUNGAN SEHAT DAN LINGKUNGAN TIDAK SEHAT KELAS III SDN JARAK I KECAMATAN PLOSOKLATEN KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PGSD FKIP UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 8 Januari 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Dr. Andri Pitoyo, M.Pd
2. Penguji I : Dr. Zainal Afandi, M.Pd
3. Penguji II : Alfi Laila, S.Pd.I., M.Pd

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

iii

PENGARUH MODEL *TIME TOKEN* DIDUKUNG MEDIA VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MEMBEDAKAN CIRI-CIRI LINGKUNGAN SEHAT DAN LINGKUNGAN TIDAK SEHAT SISWA KELAS III JARAK I KECAMATAN PLOSOKLATEN KABUPATEN KEDIRI TAHUNPELAJARAN 2014 / 2015

BEKTI SETIYA AMBARSARI
11.1.01.10.0044
FKIP – PGSD
Etty926@gmail.com
Dr. Andri Pitoyo, M.Pd dan Alfi Liala, S.Pd.I M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil pengamatan dan pengalaman, bahwa penggunaan model pembelajaran yang bervariatif oleh guru terutama pada pembelajaran IPA disekolah dasar masih sangat rendah. Proses pembelajaran masih didominasi oleh peran guru. Guru belum menggunakan model pembelajaran dan media yang tepat dalam penyampaian materi pembelajaran. Hal tersebut disebabkan kurangnya mengetahui macam-macam model dan media yang menyenangkan. Kondisi ini menyebabkan siswa jenuh,bosan dan malas mengikuti pelajaran.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) mengetahui pengaruh model *Example Non-Example* didukung media audiovisual berpengaruh terhadap kemampuan membedakan ciri-ciri lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat (2) mengetahui pengaruh model *Time Token* didukung media visual berpengaruh terhadap kemampuan membedakan ciri-ciri lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat (3) adakah pengaruh penggunaan model *Example Non-Example* didukung media audiovisual dibandingkan model Time Token didukung media visual gambar terhadap kemampuan membedakan ciri-ciri lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat siswa kelas III SDN Jarak I Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015.

Pendekatan yang digunakan untuk penelitian ini adalah kuantitatif dengan design Pre *Eksperimental Design* yaitu *Intact group comperation*. Teknik penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa tes, sedangkan instrumen yang digunakan berupa tes pilihan ganda sebanyak 20 butir soal. Dengan subyek penelitian siswa kelas III SDN Jarak I.

Teknik Analisis data yang digunakan adalah statistik inferensial dengan menguji uji-t pada taraf signifikan 5%.Hasil analisis data yang di peroleh menunjukan bahwa t_{hitung} 2,37639 (pembulatan 2,376)> t_{tabel} (2,021) , di nilai rata – rata kelas 79,09 > 75 (KKM). Sedangkan hasil penelitian pengaruh model *Example non example* didukung media audiovisual terhadap kemampuan siswa membedakan ciri–ciri lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat siswa kelas III SDN Jarak 2 Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014 / 2015, dinyatakan kurang menguasai.Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai rata–rata siswa kurang dari 75 (KKM) yaitu 67,04.

Dengan demikian, ada pengaruh yang signifikan penggunaan model *Time Token* didukung media visual terhadap kemampuan siswa membedakan ciri-ciri lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat siswa kelas III SDN Jarak I Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014 / 2015. Hal tersebut berdasarkan perolehan dari t_{hitung}2,376 dan t_{tabel} db 42 sebesar (2,021). Sehingga hipotesis nol (Ho) ditolak pada taraf signifikan 5% dan hipotesis kerja (Ha) terbukti benar.

Kata kunci : Model *Time Token*, media visual, kemampuan membedakan ciri-ciri Lingkungan Sehat dan Tidak Sehat

I. LATAR BELAKANG

Pembelajaran merupakan salah satu tindakan edukatif yang dilakukan guru di dalam kelas melalui proses pembelajaran dengan tindakannya berorientasikan pada pengembangan diri ataau pribadi siswa secara utuh, artinya terjadi pengembangan pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam diri siswa. Proses pembelajaran merupakan salah satu faktor penting untuk memperoleh hasil yang baik, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai guna meningkatkan kualitas belajar siswa. Dalam proses pembelajaran guru harus benar-benar berkompeten dalam menciptakan aktivitas pembelajaran melalui serangkaian kegiatan untuk memberikan pengalaman belajar yang berkaitan dengan aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotor.

Kelas III semester I untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam terdapat SK membedakan ciri-ciri lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat. Untuk mencapai kompetensi dasar Ilmu Pengetahuan Alam tersebut, upaya yang dapat dilakukan oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, guru harus menggunakan model pembelajaran dan media yang sesuai dengan materi. Penggunaan model pembelajaran dan media bertujuan membantu guru lebih efektif merancang pembelajaran dan siswa lebih termotivasi untuk belajar.

Berdasarkan hasil wawancara saya dengan guru kelas III SDN Jarak 1 Sri Wulandari S.Pd.I pada tanggal 7 juni 2014 ternyata pada kenyataannya yang terjadi di SDN Jarak I Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri, siswa kelas III belum mampu memahami materi membedakan lingkungan sehat dan tidak sehat. Hal ini terbukti ketika ulangan harian pada tanggal 15 mei 2014 siswa masih kesulitan dalam mengerjakannya. Berdasarkan data di lapangan dari 22 siswa masih ada 15 siswa yang belum memperoleh nilai dibawah KKM 70. Selain itu ketelitian siswa dalam menjawab pertanyaan masih kurang, sehingga tujuan pembelajaran dan kriteria ketuntasan minimal belum tercapai sesuai yang diharapkan.

Rendahnya perolehan nilai siswa SDN Jarak I ini disebabkan pada proses pembelajaran masih didominasi oleh peran guru. Guru belum menggunakan model pembelajaran dan media yang tepat dalam menyampaikan materi pembelajaran, khususnya untuk materi membedakan lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat.

Salah satu model pembelajaran yang cocok adalah model pembelajaran *Time token*. Model pembelajaran *Time token* merupakan model pembelajaran yang demokratis adalah menempatkan siswa sebagai subjek. Sepanjang proses pembelajaran aktivitas siswa menjadi titik perhatian utama. Dengan kata lain mereka selalu dibuat aktif. Guru berperan mengajak siswa mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang ditemui

Dengan demikian untuk mendukung model pembelajaran *Time token* ini diperlukan media pembelajaran yang tepat untuk menyampaikan materi membedakan ciri-ciri lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat yaitu dengan menggunakan media visual. Media visual merupakan media yang mengandalkan indra penglihatan. Media visual dalam materi ini lebih baik siswa di berikan foto atau gambar dengan berbagai sudut dari lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat. Sehingga media visual ini sangat cocok untuk materi memdakan lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat dengan model pembelajaran *time token*.

Alasan dipilihnya model *time toke*n didukung media visual yaitu dengan model *time token* siswa diajak aktif dalam pembelajaran dan diminta untuk berani mengungkapkan apa yang ada dalam pikirannya. Begitu juga dengan media visual. Alasan dipilihnya media visual untuk melengkapi model *time token* yaitu media visual adalah media yang relative terjangkau dan siswa bisa melihat objek nyata dalam suatu peristiwa.

Berdasarkan uraian tersebut dipilihlah judul penelitian "Pengaruh Model *Time Token* Didukung Media Visual Terhadap Kemampuan Membedakan Ciri-Ciri Lingkungn Sehat dan Lingkungan Tidak Sehat Siswa Kelas III JarakI Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014 / 2015 ".

II. METODE PENELITIAN

A. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono,2011:38), variabel yang akan di ungkap dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

   Dalam penelitian ini terdapat variable bebas yaitu Model Pembelajaran *Time Token*

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

   Dalam penelitian ini terdapat satu variabel yaitu kemampuan membedakan ciri – ciri lingkungan sehat dan lingkukngan tidak sehat.

B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

1. Teknik Penelitian

   Teknik penelitian yang digunakan dalam penilitian ini adalah teknik *intact group comparison.* Teknik ini merupakan kelompok yang digunakan untuk penelitian tetapi dibagi dua yaitu satu kelompok eksprimen (yang diberi perlakuan) dan satu kelompok kontrol (yang tidak diberi perlakuan). Dengan demikian terdapat dua kelompok , satu kelas eksperimen dan satu kelas kontrol maka sangat cocok untuk penelitian ini.

2. Pendekatan Penelitian

   Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

   Penelitian ini dilakukan di SDN Kandangan 3 yang berlokasi Jl. Pasar Hewan Dsn. Pandean Kec. Kandangan Kab. Kediri.

2. Waktu Penelitian

   Penelitian ini dilaksanakan sejak disetujuinya judul penelitian ini pada bulan Desember 2014 hingga Oktober 2015.

D. Subjek Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:188) subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Dalam penelitian ini subjek penelitian dilakukan di kelas III SDN Jarak I yang berjumlah 22 siswa.

E. Instrument Penelitian dan Tekhnik Pengumpulan Data

1. Instrument Penelitian

   Menurut Sugiyono (2011:102) instrumen

penelitian adalah suatu alat ukur yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dalam penelitian ini instrument yang digunakan untuk variabel bebas adalah validasi sedangkan untuk variabel terikat adalah tes.

2. Validasi Instrumen
   a. Validasi Ahli

      Instrumen dari variabel bebas berupa silabus, RPP, bahan ajar, media pembelajaran, model pembelajaran, dan soal untuk tes tulis, diserahkan kepada tim ahli untuk divalidasi layak digunakan atau tidak.

   b. Uji Validitas

      Peneliti melakukan uji coba soal di luar sampel dan menggunakan MS. Excel 2007 untuk melakukan perhitungan hasil uji validitas dengan melihat Interpretasi Koefisien Korelasi (r_{xy}).

   c. Uji Homogenitas

      Peneliti menggunakan bantuan MS. Excel 2007 dalam melakukan perhitungan) digunakan untuk mendeteksi agar penyimpangan tidak terlalu besar, maka homogenitas variansi kelompok-kelempok populasi dari mana sampel diambil dan perlu diuji

3. Teknik Pengumpulan Data

   Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan tes.

F. Teknik Analisis Data

1. Jenis Analisis

   Dalam penelitian ini, digunakan teknis analisis statistik inferensial dengan uji-t *one sampel T test* dengan bantuan program MS. Excel 2007.

2. Norma Keputusan
   a. Jika $t_h \geq t_t$ taraf signifikan 5 % maka sangat signifikan, akibatnya Ha diterima, H_o ditolak;

b. Jika $t_h \geq t_t$ taraf signifikan 5 % maka signifikan, akibatnya Ha diterima, H_o ditolak; dan
c. Jika $t_h \leq t_t$ taraf signifikan 5 % maka tidak signifikan, akibatnya H_o gagal ditolak/ diterima, Ha ditolak.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data hipotesis pertama diketahui hasil kelas kontrol dengan menggunakan model *Exmple non example* didukung media audiovisual, diketahui bahwa nilai rata-rata kelasnya yaitu 67,04. Sehingga dapat diketahui nilai rata-rata kelasnya 75% < KKM (75). Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil pembelajaran kurang maksimal.

Berdasarkan analisis data hipotesis kedua, diketahui bahwa hasil kelas eksperimen yang menggunakan model *Time token* didukung media visual yaitu 79,09. Sehingga dapat diketahui nilai rata-rata kelasnya 75% > KKM (75). Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa sesudah menggunakan pembelajaran *Time token* didukung media visual dikatagorikan tercapai maksimal (meningkat).

Berdasarkan analisis data hipotesis ketiga, diketahui bahwa hasil adalah t_{hitung} 2,376. Dan t_{tabel} pada taraf signifikan 5% adalah 2,021. Sehingga dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5% yaitu 2,376 > 2,021 (Db22). Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan ada pengaruh penggunaan model Time token didukung media visual terhadap kemampuan membedakan ciri – ciri lingkungan sehat dn lingkungan tidak sehat siswa kelas III SDN Jarak I Kecamatan Plosklaten Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014 / 2015 .

IV. DAFTAR PUSTAKA

Anggoro, M. Toha dkk. 2010. *Metode Penelitian*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Angkowo. 2007. *Optimalisasi Media Pembelajaran* : PT Grasido

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : PT Rineka Cipta.

Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.

Djamarah, Bahri.2010. *Strategi Belejar Mengajar*. Jakarta

Editor. Sains Untuk Siswa Kelas III SD. Jakarta : PT Erlangga

Dimyati dan Mujiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta

Wina, Made. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Konteporer* : Bumi Aksara

Huda , miftahul.2013. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta

Haryanto. 2004. *Sains*. Jakarta : Erlangga

Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia

Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Mulyatiningsih, Endang. 2012. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.

Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kaalitatif dan Kauntitatif)* . Jakarta : Gaung Prasada

Rusman. 2012. *Model – Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru.* Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

Sanjaya. 2009. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta : Prenada Media Group

Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2010. *Media Pengajaran*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.

Slameto. 2013. *Belajar & Faktor – Faktor YangMempengaruhi*. Jakarta : Rineka Cipta

Sugiono. 2013. *Dasar – Dasar Statistik*. Kediri : UNP Kediri.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. 2012. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.

Susilana, Rudi dan Cepi Riyana. 2007. *Media Pembelajaran*. Bandung : CV Wacana Prima.

Sutikno, Sobry. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Lombok : Holistica.

Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo : Masmedia Buana Pustaka.

Trianto. 2007. *Model – Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta : Prestasi Pustaka.

UPPL. 2013. *Panduan Praktik Pengalaman Lapangan*. FKIP PGSD Universitas Nusantara PGRI Kediri.